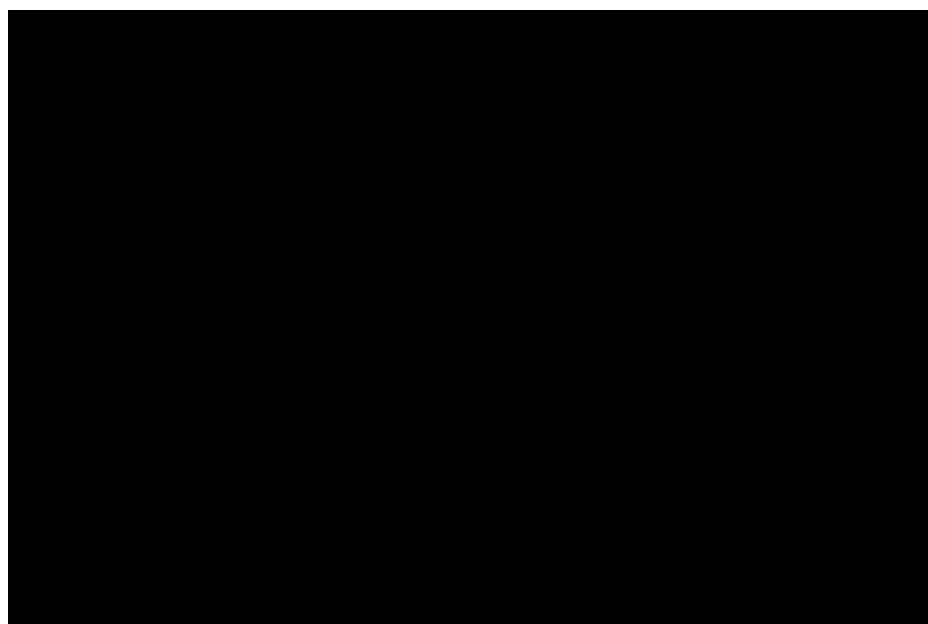


[Anugerah Kebudayaan 2019 bagi 59 Penerima: dari Djudjuk Srimulat hingga Purwa Tjaraka](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Selasa, 08 Oktober 2019



Sekecil apa pun karya budaya yang diciptakan selalu terikat dengan nilai-nilai budaya masyarakatnya. Penciptaan tersebut telah melalui kurasi internal dari dalam dirinya sendiri serta telah diuji oleh publik. Karya budaya yang telah teruji dan menjadi bagian dari masyarakat serta dimiliki bersama, dan bahkan hidup bertahun-tahun bahkan telah diwariskan bergenerasi-generasi, pantaslah diapresiasi. Untuk itu, pemerintah memberikan penghargaan Anugerah Kebudayaan 2019 kepada 59 penerima, perorangan maupun komunitas, dalam delapan kategori.

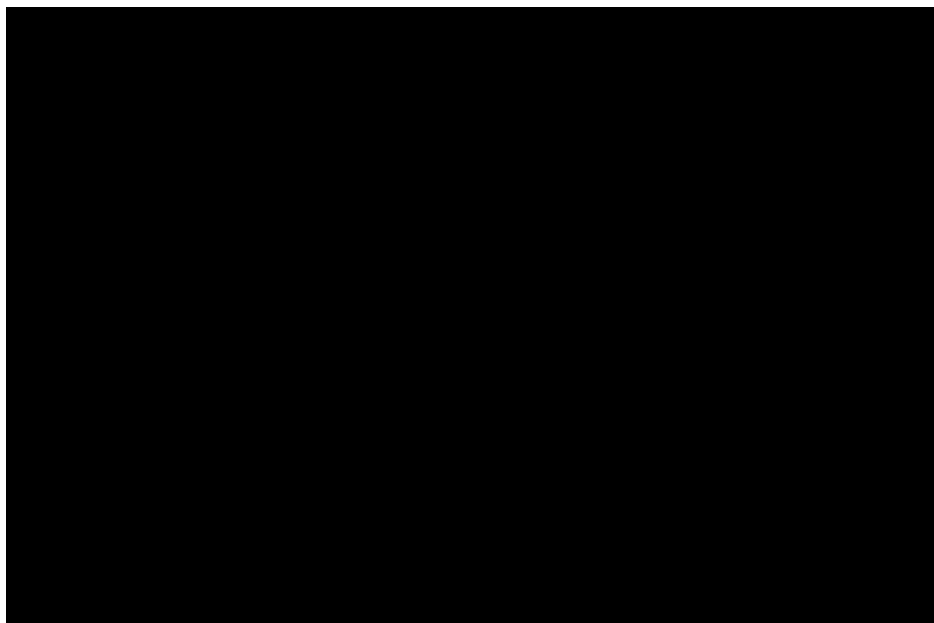


Pembukaan Pekan

Kebudayaan Nasional 2019, 7 Oktober 2019 (Foto: Ditjen Kebudayaan)

Karya-karya yang bersifat tak benda tersebut di antaranya adalah ilmu pengetahuan dan kearifan lokal. Selain itu juga nilai-nilai tradisi dalam bentuk ekspresi (tari, musik, teater, pantun) atau dalam bentuk karya senirupa, seperti patung, lukisan, grafis. Ada pula nilai-nilai yang terwujud dalam benda seperti karya arsitektural. Semuanya mengandung makna, nilai filosofis yang dapat menimbulkan inspirasi baru, dan ini bersifat positif.

Nilai-nilai yang bersifat positif ini, memiliki dampak strategis terhadap pelestarian kebudayaan yang mencakup perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan. Hal yang tidak kalah penting, adalah di balik sebuah karya, tersirat sosok atau pun tokoh yang memiliki komitmen kuat terhadap pewarisan nilai – nilai kebudayaan, baik yang tak benda maupun benda.



Pembukaan Pekan

Kebudayaan Nasional 2019, 7 Oktober 2019 (Foto: Ditjen Kebudayaan)

Upaya menumbuhkan kebanggaan generasi muda terhadap karya budaya masa lampau, masa kini, dan inspirasinya bagi masa depan, sekaligus mengeliminasi dampak negatif dari pengaruh global, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, setiap tahun sejak tahun 2012 menyelenggarakan Anugerah Kebudayaan dan Penghargaan Maestro Seni Tradisi, sebagai program apresiasi dalam kerangka penguatan karakter bangsa.

Baca juga: Bismillah, Kloter Pertama Jamaah Haji Terbang

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengusulkan nama-nama untuk dicalonkan sebagai penerima Gelar Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan, untuk kelas Bintang, yaitu Bintang Mahaputera, Bintang Budaya Parama Dharma, dan kelas Satyalancana Kebudayaan, yang diteruskan ke Sekretariat Negara untuk dinilai oleh Dewan Tanda Kehormatan.

Sedangkan pada sisi yang lain, dalam kapasitas instansi teknis yang menangani kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga memiliki program dan kegiatan Anugerah Kebudayaan dan Penghargaan Maestro Seni Tradisi.

Melalui program apresiasi ini sebagai salah satu cara menginternalisasikan nilai budaya,

diharapkan dapat membangun kesadaran masyarakat sekaligus meningkatkan motivasi generasi muda untuk lebih peduli terhadap pengembangan kebudayaan Indonesia.

Untuk tahun 2019, jumlah alokasi untuk penerima Anugerah Kebudayaan dan Penghargaan Maestro Seni Tradisi berjumlah 59 orang dari 8 kategori.

No	Kategori-kategori	Jumlah
1	Gelar Tanda Kehormatan dari Presiden RI: Terdiri dari Bintang Mahaputera 2 orang, Bintang Budaya Parama Dharma 3 orang, dan Satyalancana Kebudayaan 8 orang	13
2	Pencipta dan Pelopor	10
3	Pelestari	10
4	Anak dan Remaja	5
5	Maestro Seni Tradisi	5
6	Pemerintah Daerah	5
7	Komunitas	7
8	Perorangan Asing	4
	TOTAL	59

Nama-nama Penerima Anugerah Kebudayaan Tahun 2019

NO	Nama Penerima	Kategori	Asal (Prov/Negara)
1.	Tenas Effendy (alm.)	Bintang Mahaputera	Riau
2.	Siti Maryam (almh.)	Bintang Mahaputera	Nusa Tenggara B
3.	Karaeng Pattiongaloang (alm.)	Bintang Budaya Parama Dharma	Sulawesi Selatan
4.	Moehammad Sjafei	Bintang Budaya Parama Dharma	Sumatera Barat
5.	Siti Baroroh Barried (almh.)	Bintang Budaya Parama Dharma	Yogyakarta
6.	Enthus Susmono (alm.)	Satyalancana Kebudayaan	Jawa Tengah
7.	Djudjuk Srimulat (almh.)	Satyalancana Kebudayaan	Jawa Tengah
8.	Bulyan Mustafa	Satyalancana Kebudayaan	Kalimantan Barat
9.	Robert Ramone	Satyalancana Kebudayaan	Nusa Tenggara T
10.	Muhammad Salim	Satyalancana Kebudayaan	Sulawesi Selatan
11.	Salim Said	Satyalancana Kebudayaan	DKI Jakarta
12.	Nurhayati Subakat	Satyalancana Kebudayaan	DKI Jakarta
13.	Raden Mas Indro Soeghondo (alm.)	Satyalancana Kebudayaan	Yogyakarta
14.	H. Abdul Chaer	Pelestari	DKI Jakarta
15.	I Wayan Mudita Adnyana	Pelestari	Bali
16.	Memed Cakra Gumelar	Pelestari	Jawa Barat

17.	FR. Jaques Massen	Pelestari	Kalimantan Barat
18.	Datu Norbeck	Pelestari	Kalimantan Utara
19.	LK Ara	Pelestari	DKI Jakarta
20.	Sujana Priya	Pelestari	Jawa Barat
21.	Kiagus Wirawan Rusdi	Pelestari	Sumatera Selatan
22.	Siti Sutiyah	Pelestari	Yogyakarta
23.	Kelompok Keroncong Tugu	Pelestari	DKI Jakarta
24.	Eka Kurniawan	Pencipta, Pelopor dan Pembaru	Banten
25.	Ade Dharmawan	Pencipta, Pelopor dan Pembaru	DKI Jakarta
26.	Restu Imansari Kusumaningrum	Pencipta, Pelopor dan Pembaru	DKI Jakarta
27.	Martinus Miroto	Pencipta, Pelopor dan Pembaru	Yogyakarta
28.	Wiwiek Widyastuti	Pencipta, Pelopor dan Pembaru	DKI Jakarta
29.	Purwa Tjaraka	Pencipta, Pelopor dan Pembaru	Banten
30.	Amrus Natalysya	Pencipta, Pelopor dan Pembaru	DKI Jakarta
31.	Rose Pandanwangi	Pencipta, Pelopor dan Pembaru	DKI Jakarta
32.	Aryanto Yuniawan	Pencipta, Pelopor dan Pembaru	Yogyakarta
33.	Jemek Supardi	Pencipta, Pelopor dan Pembaru	Yogyakarta
34.	Usman Lajanja	Maestro Seni Tradisi	Sulawesi Tengah
35.	Gustaf Bame	Maestro Seni Tradisi	Papua Barat
36.	Warsad Darya	Maestro Seni Tradisi	Jawa Barat
37.	Maryam	Maestro Seni Tradisi	Jambi
38.	Usman	Maestro Seni Tradisi	Kalimantan Barat
39.	Branjang Pamadi	Anak dan Remaja	Yogyakarta
40.	Gita Naomi Gracia	Anak dan Remaja	Kalimantan Timur
41.	Kennard Alvaro Hadinata	Anak dan Remaja	Jawa Timur
42.	Muhammad Maulidan Anwar	Anak dan Remaja	Kalimantan Selatan
43.	Muhammad Shabiq Husnie	Anak dan Remaja	Jawa Barat
44.	Kasepuhan Ciptagelar	Komunitas	Jawa Barat
45.	Keluarga Kerukunan Tabut	Komunitas	Bengkulu
46.	Komunitas Barapan Kebo	Komunitas	Nusa Tenggara Barat
47.	Jember Fashion Carnaval	Komunitas	Jawa Timur
48.	Komunitas Kaharingan	Komunitas	Kalimantan Tengah
49.	Pondok Seni & Budaya Budiardjo	Komunitas	Yogyakarta
50.	Salihara	Komunitas	DKI Jakarta
51.	Kabupaten Kulon Progo	Pemerintah Daerah	Yogyakarta
52.	Kabupaten Sanggau	Pemerintah Daerah	Kalimantan Barat
53.	Kota Kediri	Pemerintah Daerah	Jawa Timur
54.	Kabupaten Ngawi	Pemerintah Daerah	Jawa Timur
55.	Kabupaten Gianyar	Pemerintah Daerah	Bali

56.	Karel Steenbrink	Perorangan Asing	Belanda
57.	Roesman Darmohoetomo	Perorangan Asing	Suriname
58.	Mahmoud Hamdi Zakzouk	Perorangan Asing	Mesir
59.	Akiko Kawaguchi	Perorangan Asing	Jepang

Baca juga: Susuri Ciliwung-Jembatan Panus Depok: Bangun Kesadaran Sejarah dan Lingkungan

Sumber: Direktorat Jenderal Kebudayaan Kemdikbud